

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah IAIN Tulungagung**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) adalah perguruan tinggi Islam Negeri di Indonesia yang berada di Tulungagung IAIN Tulungagung merupakan bentuk pengembangan dan peningkatan serta pematapan status kelembagaan dari sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). STAIN sendiri merupakan pengembangan peningkatan status dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel yang berada di luar induknya, yang tersebar di berbagai daerah untuk menjadi perguruan tinggi yang mandiri. Dengan status kemandiriannya itu IAIN Tulungagung diharapkan akan mempunyai peran yang semakin penting dan mantap dalam meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa, dengan menghasilkan tenaga ahlu/sarjana Islam yang memiliki wawasan yang luas dan terbuka, kemampuan berfikir integratif dan perspektif yang memiliki kemampuan manajerial dan profesionalisme sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dala era globalisasi saat ini.<sup>124</sup>

Sebagai upaya pemerintah untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Islam, khususnya yang berstatus Fakultas daerah (cabang), maka diterbitkan Surat Keputusan Presiden (Kepres) Noor 11 Tahun 1997

---

<sup>124</sup> Tim penyusun Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan, Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tahun Akademik 2017/2018, (Tulungagung:IAIN Tulungagung Press,2018), hal. 1

tentang Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan Keputusan Menteri Agama RI No.315 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI. No. 348 Tahun 1997 tentang Status STAIN Tulungagung, Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor: E/136/1997 tentang alih status dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.<sup>125</sup>

Dengan status kemandiriannya itu IAIN Tulungagung diharapkan akan mempunyai peran yang semakin penting dan mantap dalam meningkatkan kecerdasan, harta dan martabat bangsa, dengan menghasilkan tenaga ahli atau sarjana Islam yang memiliki wawasan yang luas dan terbuka, kemampuan berfikir dan perspektif yang memiliki kemampuan manajerial dan profesionalisme sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dalam era globalisasi seperti saat ini.

Seiring dengan berkembangnya dan ketersediaan sarana, prasarana, sumber daya dan perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat signifikan, maka STAIN Tulungagung berusaha untuk meningkatkan status kelembagaannya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan akhirnya pengajuan peningkatan status kelembagaan tersebut disetujui secara resmi oleh Presiden RI yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 50 TAHUN 2013 dan dikuatkan dengan peraturan menteri agama RI Nomor:90 Tahun 2013. IAIN Tulungagung dipimpin oleh bapak. Dr.

---

<sup>125</sup> *Ibid*, hal. 5

Maftukhin, M.Ag., selaku rektor (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung) IAIN Tulungagung.

## **2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Seiring dengan perkembangan dan peningkatan alih status STAIN Tulungagung menjadi IAIN Tulungagung, maka secara resmi berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2013 tanggal 6 Agustus 2013 STAIN Tulungagung meningkat statusnya menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Kemudian diresmikan oleh Menteri Agama RI, Bapak Suryadharma Ali, M.Sc., pada tanggal 28 Desember 2013 sekaligus pelantikan Rektor IAIN Tulungagung

Kemudian Perpres tersebut diturunkan menjadi Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 91 tahun 2013 yang menjelaskan bahwa IAIN Tulungagung memiliki 4 (empat) Fakultas, yaitu: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Usluhuddin Adab dan Dakwah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 6 program studi, yaitu:

- a) Studi Perbankan Syariah (PS)
- b) Program Studi Ekonomi Syariah (ES)
- c) Program Studi Akuntansi Syariah (AKS)
- d) Program Studi Manajemen Zakat Wakaf (MAZAWA)
- e) Program Studi Manajemen Bisnis Islam (BMS)
- f) Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS)

### **3. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

#### **a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Visi yang diusung oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:“ Terwujudnya Fakultas yang mampu bersaing di tingkat nasional dengan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis riset dan pemberdayaan masyarakat pada tahun 2022”.

#### **b. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Misi yang diemban Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan secara profesional dan bermutu.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam secara teoritik dan praktik yang kompetitif.
- 3) Melaksanakan penelitian pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang mampu menjawab problem ekonomi masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang bertumpu pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- 5) Menjalin kerjasama dengan pihak luar dalam skala regional, nasional, maupun internasional yang mengarah pada peraturan sumber daya.

- 6) Menggali dan mengembangkan potensi-potensi ekonomi kreatif masyarakat.<sup>126</sup>

**c. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

- 1) Terselenggaranya tata kelola lembaga yang terkoordinasi, terstruktur, dan hirarkis dari masing-masing bidang dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab.
- 2) Terwujudnya sarjana ekonomi dan bisnis Islam yang kompetitif, jujur, adil, berjiwa *entepreneur* yang kehidupan mampu menganalisis perkembangan ekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif kebutuhan masyarakat.
- 3) Terselenggaranya penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang dapat meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat.
- 4) Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluham, pendampingan dan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan masyarakat.
- 5) Terselenggaranya kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar, pemerintah dan swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalangan professional, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, maupun internasional melalui program magang, praktek pengalaman lapangan, penelitian bersama, kuliah non

---

<sup>126</sup> *Ibid*, hal 9-10

formal/kuliah tamu, dan rekrutmen kerja lulusan dan pengadaan sarana prasarana dengan manfaat yang bisa dirasakan masing-masing pihak.

- 6) Tergalinya potensi ekonomi yang ada di masyarakat dengan membuka peluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhan kreativitas yang mampu membuka pangsa pasar baru.

#### **4. Profil Lulusan Jurusan Perbankan Syariah**

Lulusan prodi Perbankan Syariah (PS) disiapkan untuk menjadi praktisi pada lembaga keuangan bank atau non bank. Seperti banker, account officer, teller, agen pemasaran, Konsultan Lembaga Keuangan Syariah, Akademisi Lembaga Keuangan Syariah, Peneliti di bidang Lembaga Keuangan Syariah, Dewan Pengawas Lembaga Keuangan Konvensional maupun Syariah atau sebagai pegawai di BMT dan sebagainya. Gelar lulusan perbankan syariah ini yaitu Sarjana Ekonomi (SE)

#### **B. Analisis Deskriptif**

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden. Dengan membagikan kuesioner, maka data yang dibutuhkan menjadi mudah terpenuhi. Survei dengan penyebaran kuesioner dilakukan mulai tanggal 28 Agustus 2021 – 30 September 2021 Sebelum melakukan analisis, akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai data-data responden yang

digunakan sebagai sampel penelitian keputusan mahasiswa bertransaksi di bank syariah.

### 1. Deskripsi Karakteristik Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer / data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data deskriptif pada penelitian ini menggabambarkan keadaan atau kondisi responden yang merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut :

#### a Jenis Karakteristik Responden

Adapun data meliputi jenis kelamin responden mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung yang menjadi responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Perempuan	182	81%
2.	Laki-laki	40	19%
Total		222	100%

*Sumber :Data primer penelitian diolah tahun 2021*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa perbankan angkatan 2017 IAIN Tulungagung yang paling mendominasi adalah mahasiswa perempuan yang sebanyak 81% sedangkan mahasiswa laki-laki 19%.

## b Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Semester

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Angkatan Semester**

No.	Semester	Jumlah	Presentase %
1	Perbankan Syariah Angkatan 17	222	100%
		222	100%

*Sumber : Data primer dioalah, 2021*

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden mahasiswa jurusan perbankan syariah semester 9 atau angkat 2017 adalah sebanyak 222 atau 100%. Sehingga seluruh responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan perbankan syariah semester 9.

## c Deskripsi Berdasarkan Jenis Transaksi Bank Syariah Yang Pernah di Gunakan

Adapun data mengenai jenis transaksi bank syariah yang pernah digunakan mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung Angkatan 2017 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Jenis Transaksi Bank Syariah Yang Digunakan Responden**

No.	Nama Bank Syariah	Frekuensi	Persentase
1.	Bank Syariah Indonesia (BSI)	173	77%
2.	Bank Muamalat Syariah	30	13%
3.	Bank Jatim Syariah	6	4%
4.	Bank Lainnya	13	6%
	Total	222	100%

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2021*

Berdasarkan tabel 4,3 tingkat penggunaan Bank Syariah pada mahasiswa IAIN Tulungagung jurusan perbankan syariah, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menggunakan Bank



Syariah Indonesia (BSI) yaitu sebanyak 173 atau mencapai 77%, sedangkan lainnya yaitu Bank Muamalat Syariah 30 orang atau 13%, Bank Jatim Syariah sebanyak 6% dan Bank Lainnya adalah 13 orang atau 6%.

## 2. Deskripsi Data Variabel

Dalam Penelitian ini variabel yang digunakan adalah Motivasi, Tingkat Religiusitas, dan Eksistensi Bank BSI sebagai variabel independen dan keputusan mahasiswa bertransaksi di bank syariah adalah variabel dependen. Sistem pembagian angket penelitian ini disebarakan kepada responden melalui internet (*online*) dengan menggunakan “*Goggle Form*” yang terdiri dari 16 pertanyaan yang telah dibagi menjadi 4 kategori.

Pernyataan pada penelitian ini menggambarkan setiap variabel yang harus diisi oleh responden. Pernyataan tersebut dapat memberikan jawaban dengan kategori : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kategori pernyataan tersebut diantaranya :

- a 4 Pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Motivasi ( $X_1$ )
- b 4 Pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Religiusitas ( $X_2$ )
- c 4 Pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Eksistensi BSI ( $X_3$ )

d 4 Pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Keputusan (Y)

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Variabel Motivasi ( $X_1$ )

Tanggapan responden tentang variabel motivasi yang meliputi: ( $X_{1.1}$ ) motivasi, ( $X_{1.2}$ ) tingkat religiusitas, ( $X_{1.3}$ ) dan keputusan mahasiswa bertransaksi di bank syariah ( $X_{1.4}$ ). Berikut ini hasil akumulasi jawaban dari 222 responden terhadap item pernyataan variabel promosi.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Kuisisioner Item Motivasi  $X_{1.1.1}$**

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$X_{1.1.1}$	73	33%	108	48%	39	18%	2	1%	0	0%
$X_{1.2.1}$	35	17,5%	143	62%	41	19%	3	1,5%	0	0%
$X_{1.3.1}$	32	14%	128	58%	61	27,5%	1	0,5%	0	0%
$X_{1.4.1}$	51	23%	123	55,5%	45	20%	2	1 %	1	0,5%
<b>Rata-rata %</b>	21%		56,5%		20,9%		1%		0,11%	

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2021*

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui jumlah keseluruhan responden adalah sebanyak 222. Dari persentase diatas variabel motivasi diukur oleh 4 indikator yang terdiri dari faktor psikologis( $X_{1.1.1}$ ), faktor emosional ( $X_{1.2.1}$ ), faktor kesadaran ( $X_{1.3.1}$ ), dan faktor lingkungan ( $X_{1.4.1}$ ). Dari data diatas jawaban rata-rata responden variabel motivasi menyatakan Sangat Setuju 21%, responden menyatakan Setuju (S)

56,5% , sedangkan untuk 20,9% menyatakan Netral (N) dan 1% menyatakan Tidak Setuju. Pemilihan responden yang paling dominan yaitu dari faktor psikologis sebanyak 181 mahasiswa, dengan item pertanyaan responden memutuskan bertransaksi di bank syariah atas kemauan sendiri. Sementara itu secara keseluruhan bahwa item pertanyaan motivasi penelitian ini disetujui oleh mahasiswa. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa semakin baik motivasi pada diri mahasiswa dapat berpengaruh terhadap keputusannya bertransaksi di bank syariah.

## 2. Variabel Tingkat Religiusitas ( $X_2$ )

**Tabel 4.5**  
**Hasil Kuisisioner Item Tingkat Religiusitas ( $X_2$ ).**

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$X_{2.1.1}$	66	30%	103	46%	51	23%	2	1%	0	0%
$X_{2.2.1}$	28	13%	143	63%	46	21,5%	5	2,5%	0	0%
$X_{2.3.1}$	51	23%	108	48%	59	27%	4	2%	0	0%
$X_{2.4.1}$	48	22%	116	52%	54	24%	3	1,5%	1	0,5%
<b>Rata-rata %</b>	21,7%		52,9%		23,6%		1,5%		0,11%	

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2021*

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui jumlah keseluruhan responden adalah sebanyak 222. Dari persentase diatas variabel religiusitas diukur oleh 4 indikator yang terdiri dari faktor keyakinan ( $X_{2.1.1}$ ), faktor praktik ibadah ( $X_{2.2.1}$ ), faktor pengalaman atau pengetahuan agama ( $X_{2.3.1}$ ), dan faktor pengamalan ( $X_{2.4.1}$ ). Dari data diatas responden menyatakan Sangat Setuju 21,7%, responden menyatakan Setuju (S) 52,9% , sedangkan untuk 23,6% menyatakan Netral (N) dan 1,5% menyatakan

Tidak Setuju. Pemilihan responden yang paling dominan yaitu dari faktor ibadah sebanyak 171 mahasiswa, dengan item pertanyaan responden memutuskan bertransaksi di bank syariah karena menjauhi riba. Sementara itu secara keseluruhan bahwa item pertanyaan religiusitas penelitian ini disetujui oleh mahasiswa. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa semakin baik religiusitas pada diri mahasiswa dapat berpengaruh terhadap keputusannya bertransaksi di bank syariah.

### 3. Variabel Eksistensi Bank Syariah Indonesia (BSI) ( $X_3$ )

**Tabel 4.6**  
**Hasil Kuisisioner Item Eksistensi BSI ( $X_3$ ).**

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$X_{3.1.1}$	67	30%	100	45%	51	23%	3	1,5%	1	0,5%
$X_{3.2.1}$	37	16%	133	60%	48	22%	4	2%	0	0%
$X_{3.3.1}$	39	18%	126	57%	52	22,5%	4	2%	1	0,5%
$X_{3.3.2}$	47	21%	116	51,5%	56	26%	3	1,5%	0	0%
<b>Rata-rata %</b>	21,39%		53,4%		23,31%		1,57%		0,22%	

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2021*

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui jumlah keseluruhan responden adalah sebanyak 222. Dari persentase diatas variabel eksistensi BSI diukur oleh 3 indikator yang terdiri dari faktor karakter dan atribut produk ( $X_{3.1.1}$ ), faktor manfaat ( $X_{3.2.1}$ ) serta faktor kepuasan ( $X_{3.3.1}$ ) & ( $X_{3.3.2}$ ). Dari data diatas responden menyatakan Sangat Setuju 21,39%, responden menyatakan Setuju (S) 53,4% , sedangkan untuk 23,31% menyatakan Netral (N) dan 1,6% menyatakan Tidak Setuju. Pemilihan responden yang paling dominan yaitu dari faktor manfaat sebanyak 170

mahasiswa, dengan item pertanyaan produk-produk Bank BSI dapat membantu dan tidak ,memberatkan pembiayaan usaha, investasi serta menabung responden di bank syariah. Sementara itu secara keseluruhan bahwa item pertanyaan eksistensi BSI pada penelitian ini disetujui oleh mahasiswa. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa semakin baik kinerja atau performa Bank Syariah Indonesia dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa bertransaksi di bank syariah.

#### 4. Variabel Keputusan Bertransaksi di Bank Syariah (Y)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Kuisisioner Item Keputusan Mahasiswa Bertransaksi di**  
**Bank Syariah (Y).**

Item	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y <sub>1.1</sub>	72	32%	81	37%	67	30%	2	1%	0	0%
Y <sub>2.1</sub>	22	10%	126	57%	72	32%	1	0,5%	1	0,5%
Y <sub>3.1</sub>	32	14%	139	63%	49	22%	1	0,5%	1	0,5%
Y <sub>4.1</sub>	54	24%	109	49,5%	54	24%	5	2,5%	0	0%
	20,27%		51,23%		27,25%		1,01%		0,45	

*Sumber: Data Primer diolah tahun 2021*

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui jumlah keseluruhan responden adalah sebanyak 222. Dari persentase diatas variabel dependen (Y) diukur oleh 4 indikator yang terdiri dari faktor budaya (Y<sub>1.1</sub>), faktor sosial (Y<sub>2.1</sub>), faktor pribadi (Y<sub>3.1</sub>) dan faktor Psikologis (Y<sub>4.1</sub>). Dari data diatas responden menyatakan Sangat Setuju 20,27%, responden menyatakan Setuju (S) 51,23% , sedangkan untuk 27,25% menyatakan Netral (N) dan 1,5% menyatakan Tidak Setuju. Pemilihan responden yang paling dominan yaitu dari faktor pribadi sebanyak 171 mahasiswa,

dengan item pertanyaan bahwa menggunakan jasa bank syariah merupakan pilihan yang tepat bagi responden. Sementara itu secara keseluruhan bahwa item pertanyaan keputusan bertransaksi pada penelitian ini disetujui oleh mahasiswa. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa semakin baik keputusan mahasiswa bertransaksi di bank syariah maka mahasiswa akan lebih memprioritaskan jasa bank syariah daripada bertransaksi di bank konvensional.

### **C. Analisis Data**

Pada penelitian ini didasarkan pada data angket yang disebarkan kepada mahasiswa perbankan Syariah semester 8 di IAIN Tulungagung, yang kemudian dilakukan analisis pada data yang diperoleh. Analisis tersebut melalui variabel independent yang terdiri dari motivasi, tingkat religiusitas dan eksistensi BSI terhadap variabel dependen yaitu keputusan mahasiswa bertransaksi di Bank Syariah. Kemudian perhitungan variabel-variabel tersebut diolah dengan menggunakan program SPSS 16.0. berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS :

#### **1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

##### **a Uji Validitas**

Uji validitas menunjukkan tingkat kebenaran atau kevalidan hasil pengukuran sebuah kuesioner. Uji validitas adalah mengukur koefisien korelasi antara skor suatu pertanyaan ataupun indikator yang diuji

dengan skor total pada variabelnya. Pengambilan keputusan dalam uji validitas dapat diketahui apabila:<sup>127</sup>

- 1) Jika nilai  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$  maka dapat dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai  $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$  maka dapat dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r_{\text{hitung}}$  (nilai *pearson correlation*) dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk *degree freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$  ( $n$  adalah jumlah sampel). Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2017 IAIN Tulungagung yang sebanyak 222 responden dengan tingkat signifikansi 0,05. Maka  $r_{\text{tabel}}$  pada penelitian ini adalah  $(0,05 ; 222-2 = 220) = 0,131$ .

Berikut hasil uji validitas dari masing-masing variabel :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi ( $X_1$ )**

Variabel	Indikator	Butir pernyataan	R Hitung ( <i>Pearson Correlation</i> )	R Tabel	Keterangan
Motivasi $X_1$	$X_{1.1}$	$X_{1.1.1}$	0,718	0,131	Valid
	$X_{1.2}$	$X_{1.2.1}$	0,635	0,131	Valid
	$X_{1.3}$	$X_{1.3.1}$	0,741	0,131	Valid
	$X_{1.4}$	$X_{1.4.1}$	0,583	0,131	Valid

*Sumber : Pengolahan data SPSS 16,2021*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dijelaskan bahwa semua butir pernyataan instrumen promosi ( $X_1$ ) valid. Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai  $r_{\text{hitung}}$  (*pearson correlation*) lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  di dapat dari jumlah sampel sebesar 222 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$

---

<sup>127</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo,2019), hal. 58

sebesar 0,131. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada instrumen motivasi adalah valid.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X<sub>2</sub>)**

Variabel	Indikator	Butir pernyataan	R Hitung (Pearson Correlation)	R Tabel	Keterangan
Religiusitas (X <sub>1</sub> )	X <sub>2.1</sub>	X <sub>2.1.1</sub>	0,725	0,131	Valid
	X <sub>2.2</sub>	X <sub>2.2.1</sub>	0,748	0,131	Valid
	X <sub>2.3</sub>	X <sub>2.3.1</sub>	0,748	0,131	Valid
	X <sub>2.4</sub>	X <sub>2.4.1</sub>	0,739	0,131	Valid

Sumber: Pengolahan data SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dijelaskan bahwa semua butir pernyataan Tingkat Religiusitas (X<sub>2</sub>) valid. Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai  $r_{hitung}$  (pearson correlation) lebih besar dari  $r_{tabel}$  di dapat dari jumlah sampel sebesar 222 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,131. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada tingkat religiusitas adalah valid.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Eksistensi BSI (X<sub>3</sub>)**

Variabel	Indikator	Butir pernyataan	R Hitung (Pearson Correlation)	R Tabel	Keterangan
Eksistensi BSI (X <sub>3</sub> )	X <sub>2.1</sub>	X <sub>3.1.1</sub>	0,772	0,131	Valid
	X <sub>2.2</sub>	X <sub>3.2.1</sub>	0,730	0,131	Valid
	X <sub>3.3</sub>	X <sub>3.3.1</sub>	0,796	0,131	Valid
		X <sub>3.3.2</sub>	0,719	0,131	Valid

Sumber : Pengolahan data SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dijelaskan bahwa semua butir pernyataan Eksistensi Bank BSI (X<sub>3</sub>) valid. Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai  $r_{hitung}$  (pearson correlation)



lebih besar dari  $r_{tabel}$  di dapat dari jumlah sampel sebesar 222 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,131 Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada instrumen eksistensi Bank BSI adalah valid.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Mahasiswa (Y)**

Variabel	Indikator	Butir pernyataan	R Hitung (Pearson Correlation)	R Tabel	Keterangan
Keputusan Mahasiswa (X <sub>1</sub> )	Y <sub>1.1</sub>	Y <sub>1.1.1</sub>	0,810	0,131	Valid
	Y <sub>1.2</sub>	Y <sub>1.2.1</sub>	0,740	0,131	Valid
	Y <sub>1.3</sub>	Y <sub>1.3.1</sub>	0,739	0,131	Valid
	Y <sub>1.4</sub>	Y <sub>1.4.1</sub>	0,741	0,131	Valid

*Sumber : Pengolahan data SPSS 16, 2021*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dijelaskan bahwa semua butir pernyataan Instrumen Keputusan Mahasiswa (Y) valid. Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai  $r_{hitung}$  (*pearson correlation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$  di dapat dari jumlah sampel sebesar 222 responden dengan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,131 Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada instrumen Keputusan Mahasiswa adalah valid.

#### b Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Dengan begitu variabel dapat diketahui sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Ukuran tingkat reliabilitas berdasarkan koefisien *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00-0,20 artinya kurang reliabel.

- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21-0,40 artinya agak reliabel.
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41-0,60 artinya cukup reliabel.
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61-0,80 artinya reliabel.
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81-1,00 artinya sangat reliabel.

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 16.0 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi**

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Keterangan
0,628	4	Reliabel

*Sumber : Pengolahan data SPSS 16, 2021*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,628 yang berarti bahwa variabel motivasi adalah reliabel. Karena mengacu pada kriteria pengujian, *Cronbach's Alpha* 0,61 sampai dengan 0,80. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden memiliki konsistensi dalam menjawab konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel motivasi yang disusun dalam bentuk kuesioner.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas**

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Keterangan
0,734	4	Reliabel

*Sumber: Pengolahan data SPSS 16, 2021*

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,734 yang berarti bahwa variabel Religiusitas

adalah reliabel. Karena mengacu pada kriteria pengujian, *Cronbach's Alpha* 0,61 sampai dengan 0,80. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden memiliki konsistensi dalam menjawab konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel Religiusitas yang disusun dalam bentuk kuesioner.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Eksistensi BSI**

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Keterangan
0,746	4	Reliabel

*Sumber: Pengolahan data SPSS 16, 2021*

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,746 yang berarti bahwa variabel Eksistensi adalah reliabel. Karena mengacu pada kriteria pengujian, *Cronbach's Alpha* 0,61 sampai dengan 0,80. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden memiliki konsistensi dalam menjawab konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel Eksistensi BSI yang disusun dalam bentuk kuesioner.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Reliabilitas**  
**Variabel Keputusan Mahasiswa**

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Keterangan
0,750	4	Reliabel

*Sumber: Pengolahan data SPSS 16, 2021*

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,750 yang berarti bahwa variabel Keputusan

Mahasiswa adalah reliabel. Karena mengacu pada kriteria pengujian, *Cronbach's Alpha* 0,61 sampai dengan 0,80. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden memiliki konsistensi dalam menjawab konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel Keputusan Mahasiswa yang disusun dalam bentuk kuesioner.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Normalitas Data**  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	Unstandardized Residual
N	222
Asymp. Sig. (2-tailed)	.766

a. Test distribution is Normal.

*Sumber: Pengolahan data SPSS 16, 2021*

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*, dapat dilihat dari nilai signifikansinya (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,766 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan residual berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu nilai tolerance  $> 0,10$  dan

nilai VIF < 10 maka dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.<sup>128</sup>

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Colinearity		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	(Constan)			
	Motivasi	0,723	1,383	Tidak terjadi multikolinieritas
	Tingkat Religiusitas	0,690	1,448	Tidak terjadi multikolinieritas
	Eksistensi BSI	0,688	1,454	Tidak terjadi multikolinieritas

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Bertransaksi

Sumber : Pengolahan data SPSS 16,2021

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil uji multikolinieritas variabel motivasi memiliki *tolerance* sebesar 0,723 dan VIF sebesar 1,383. Variabel Tingkat Religiusitas memiliki *tolerance* sebesar 0,690 dan VIF sebesar 1,448. Variabel Eksistensi BSI memiliki *tolerance* sebesar 0,688 dan VIF sebesar 1,454. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel tersebut tidak terdapat multikolinieritas karena nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke

<sup>128</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : Deepublish, 2020 ) hal. 139

pengamatan yang lain tetap.<sup>129</sup> Uji glejser adalah salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Prinsip kerja uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser ini adalah dengan cara melakukan regresi variabel independen terhadap nilai absolute residual atau Abs\_RES.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)**

Model		Sig.	Keterangan
1	(Constant)	.101	
	Motivasi	.954	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	Religiusitas	.612	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	Eksistensi	.549	Tidak terjadi heteroskedastisitas

*Sumber: Pengolahan data SPSS 16, 2021*

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan dari masing-masing variabel yaitu 0,954 untuk variabel motivasi, 0,612 untuk variabel Religiusitas dan 0,549 untuk variabel eksistensi BSI. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai Sig. dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05.

d. Uji Autokorelasi

<sup>129</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset....*, hal. 137

Auto korelasi adalah korelasi antara anggota penelitian yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	1.958

- a. Predictors: (Constant), Eksistensi, Motivasi, Religiusitas  
b. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Bertransaksi

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,958. dengan taraf signifikansi 5% diketahui nilai dU yaitu sebesar 1,8089 dan nilai (4-dU) adalah 2,191. Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin Watson 1,958 terletak diantara dU dan (4-dU) sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak terdapat autokorelasi. Berikut penulisan angka dari data diatas  $1,8089 < 1,958 < 2,191$ .

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dalam skala pengukuran pada persamaan linear.<sup>130</sup> Dalam penelitian ini, variabel *independen* adalah motivasi, tingkat religiusitas, dan Eksistensi BSI. Sedangkan variabel *dependen* adalah Keputusan Mahasiswa Bertransaksi di Bank Syariah.

---

<sup>130</sup> *Ibid*, hal. 140

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	-1,127
	Motivasi	0,813
	Tingkat Religiusitas	0,110
	Eksistensi BSI	0,129

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Bertransaksi

*Sumber: Pengolahan data SPSS 16, 2021*

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil analisis regresi linear berganda diperoleh yaitu variabel motivasi sebesar 0,813, variabel Tingkat Religiusitas sebesar 0,110, dan variabel Eksistensi BSI sebesar 0,129. Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -1,127 + 0,813 X_1 + 0,110 X_2 + 0,129 X_3$$

Dari persamaan regresi di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta -1,127. artinya jika Motivasi ( $X_1$ ), Tingkat Religiusitas ( $X_2$ ), dan Eksistensi BSI ( $X_3$ ) dalam keadaan konstan, maka Keputusan Mahasiswa Bertransaksi ( $Y$ ) nilainya negatif sebesar -1,127.
- b) Nilai koefisien regresi variabel Motivasi ( $X_1$ ) bernilai positif, yaitu sebesar 0,813. Artinya bahwa setiap kenaikan motivasi sebesar satu satuan, akan meningkatkan keputusan mahasiswa bertransaksi ( $Y$ )



sebesar 0,813 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan motivasi, akan menurunkan Keputusan Mahasiswa bertransaksi sebesar 0,813. Koefisien motivasi bernilai positif, maka motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa bertransaksi.

c) Nilai koefisien regresi variabel Religiusitas ( $X_2$ ) bernilai positif, yaitu sebesar 0,110. Artinya bahwa setiap kenaikan Religiusitas sebesar satu satuan, akan meningkatkan keputusan mahasiswa bertransaksi (Y) sebesar 0,110 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan Tingkat Religiusitas, akan menurunkan Keputusan Mahasiswa bertransaksi sebesar 0,110. Koefisien tingkat religiusitas bernilai positif, maka tingkat religiusitas mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa bertransaksi.

d) Nilai koefisien regresi variabel Eksistensi BSI ( $X_3$ ) bernilai positif, yaitu sebesar 0,129. Artinya bahwa setiap kenaikan eksistensi BSI sebesar satu satuan, akan meningkatkan keputusan mahasiswa bertransaksi (Y) sebesar 0,129 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan eksistensi BSI, akan menurunkan Keputusan Mahasiswa bertransaksi sebesar 0,129. Koefisien Eksistensi BSI bernilai positif, maka eksistensi BSI mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa bertransaksi.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Model		T	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	-1.386	.167	
	Motivasi	15.499	.000	H <sub>1</sub> diterima
	Religiusitas	2.368	.019	H <sub>1</sub> diterima
	Eksistensi	2.814	.005	H <sub>1</sub> diterima

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Bertransaksi

*Pengolahan data SPSS 16, 2021*

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat dijelaskan bahwa untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel *independen* secara parsial terhadap variabel *dependen* adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa bertransaksi di Bank Syariah Indonesia.

Diliat dari tabel 4.21 di atas, untuk *coefficients* menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  motivasi sebesar 15.499 sedangkan  $t_{tabel}$  bisa dihitung dan dilihat pada tabel *t-test* dengan  $\alpha = 0,025$  ( $0,05/2$ ),  $df = 222$  didapat dari rumus ( $df = n-k-3$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel  $x$ ). Sehingga dengan nilai  $\alpha = 0,025$  dan  $df = 222$  maka didapat nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,970.

- 2) Pengaruh tingkat religiusitas terhadap keputusan mahasiswa bertransaksi di Bank Syariah Indonesia.

Diliat dari tabel 4.21 di atas, untuk *coefficients* menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  tingkat religiusitas sebesar 2,368 sedangkan  $t_{tabel}$  bisa dihitung dan dilihat pada tabel *t-test* dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $df = 222$  didapat dari rumus ( $df = n-k-3$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel  $x$ ). Sehingga dengan nilai  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 222$  maka didapat nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,970.

- 3) Pengaruh Eksistensi Bank Syariah Indonesia terhadap keputusan mahasiswa bertransaksi di Bank Syariah Indonesia.

Diliat dari tabel 4.21 di atas, untuk *coefficients* menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  eksistensi BSI sebesar 2,814 sedangkan  $t_{tabel}$  bisa dihitung dan dilihat pada tabel *t-test* dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $df = 222$  didapat dari rumus ( $df = n-k-3$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel  $x$ ). Sehingga dengan nilai  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 222$  maka didapat nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,970.

Kesimpulan dari uji parsial (uji T) diatas yaitu :

- 1) Variabel motivasi memiliki nilai sig.  $0,000 < 0,05$  Sedangkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15,499 > 1,970$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa bertransaksi di bank syariah.

- 2) Variabel tingkat religiusitas memiliki nilai sig. 0,019 < 0,05 Sedangkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,368 > 1,970). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa bertransaksi
- 3) Variabel eksistensi BSI memiliki nilai sig. 0,005 < 0,05 Sedangkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,814 > 1,970). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel eksistensi BSI berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa bertransaksi.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Apabila tingkat signifikasinya dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model		F	Sig.	Keterangan
1	Regression	154.995	0.000 <sup>a</sup>	$H_1$ diterima
	Residual			
	Total			

b. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Bertransaksi

Sumber: Pengolahan data SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.22 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan diperoleh signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%, maka nilai signifikansi F sebesar 0,000 menunjukkan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $154,995 > 2,64$ ). Adapun nilai  $F_{tabel}$  berasal dari perhitungan dengan menggunakan rumus  $df1 = k-1$  atau  $3-1 = 2$  dan  $df2 = n-k$  atau  $222-2 = 220$ . Pada form  $F_{tabel}$  dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% didapat nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,64.

Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara motivasi, tingkat religiusitas dan eksistensi bank Bank Syariah Indonesia terhadap keputusan mahasiswa bertransaksi di Bank Syariah Indonesia dapat diterima.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas (*dependen*) dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tidak bebas (*independen*). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu.

Dari perhitungan aplikasi SPSS 16.0 didapat nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.23**  
**Hasil Koefisien (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square
1	.825 <sup>a</sup>	0,681

*Sumber: Pengolahan data SPSS 16, 2021*

Berdasarkan tabel 4.23 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai R *Square* adalah 0,681 atau 68,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel *independen* yaitu motivasi, tingkat religiusitas, dan eksistensi BSI mampu mempengaruhi variabel *dependen* yaitu Keputusan mahasiswa bertransaksi sebesar 68,1%. Sedangkan sisanya (100% - 68,1% = 31,9%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Maka dari itu, hasil diatas menunjukkan bahwa pengaruh motivasi, tingkat religiusitas dan eksistensi bank BSI mampu mempengaruhi keputusan mahasiswa bertransaksi di bank Syariah sebesar 68,1% dan 31,9% dipengaruhi variabel lain.